

Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Nanik Andarwati^{a,1*}, Yulita Pujilestari^{b,2}

^{ab}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Tangerang selatan

¹iamnana1805@gmail.com ; ²dosen00442@unpam.ac.id;

Naskah diterima: 08-02-2024, direvisi: 26-03-2024, disetujui: 30-03-2024

Abstrak

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mayoritas Guru menyampaikan materi pelajaran hanya berpedoman program sibilus, RPP sesuai dengan kurikulum dibantu buku paket dan buku LKS. Akan tetapi, Guru tidak menggunakan media pembelajaran visual sehingga suasana belajar kurang menarik, membosankan, dan materi pelajaran sulit dipahami. Guru diharuskan mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam menciptakan media pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Aplikasi canva adalah salah satu aplikasi pendukung dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis elektronik. Aplikasi canva bisa dimanfaatkan untuk mendesain media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Canva tidak hanya cocok untuk presentasi slide, tetapi juga dapat digunakan untuk membuat poster, infografis, kartu sumber belajar, dan sebagainya. Dengan beragam opsi ini, Guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih beragam dan menarik. Metode penelitian yang diambil adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, persepsi, pemikiran orang secara individu, maupun kelompok. Penelitian kualitatif yaitu permasalahan yang muncul dari data dibiarkan terbuka oleh peneliti. Subjek penelitian ini dilaksanakan di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan. Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara. Dengan hasil penelitian bahwa Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan setuju dengan adanya media pembelajaran berbasis elektronik, seperti aplikasi canva membantu Guru dalam mendesain media pembelajaran yang efektif guna meningkatkan minat belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Peserta Didik SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan. Adapun dalam pemanfaatan aplikasi canva ini untuk respon dari Peserta Didik kelas VII.2 SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis elektronik menarik minat dan rasa ingin tahu mereka.

Kata-kata kunci: Media Pembelajaran Berbasis Elektronik; Pemanfaatan Aplikasi Canva

Abstract

In learning Pancasila and Civic Education, the majority of teachers deliver subject matter only guided by the sibilus program, RPP in accordance with the curriculum assisted by package books and LKS books. However, teachers do not use visual learning media so that the learning atmosphere is less interesting, boring, and the subject matter is difficult to understand. Teachers are required to have the ability and competence in creating active, creative, and innovative learning media. The Canva application is one of the supporting applications in developing electronic-based learning media. The Canva application can be used to design learning media for Pancasila and Civic Education. Canva is not only suitable for slide presentations, but it can also be used to create posters, infographics, learning resource cards, and so on. With these various options, teachers can present material in a more diverse and interesting way. The research method taken is research aimed at describing and analyzing phenomena, events, activities, perceptions, thoughts of people individually, and in groups. Qualitative research is a problem that arises from the data left open by the researcher. The subject of this research was carried out at SMP

Nusantara Plus in South Tangerang. This research instrument uses interviews. With the results of the research that Pancasila and Civic Education Teachers at SMP Nusantara Plus South Tangerang city agree with the existence of electronic-based learning media, such as the Canva application to help teachers design effective learning media to increase interest in learning Pancasila and Civic Education in SMP Nusantara Plus Students in South Tangerang city. As for the use of this Canva application for responses from grade VII.2 students of SMP Nusantara Plus South Tangerang city that learning using electronic-based Pancasila and Civic Education learning media interests and curiosity.

Keywords: *Electronic-Based Learning Media; Utilization of Canva Application*

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah salah satu mata pelajaran utama di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik baik dalam bidang spiritual, rasional, emosional maupun sosial serta membentuk Peserta Didik menjadi Warga Negara yang baik dan mencintai tanah airnya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran pengembangan karakter peserta didik mempunyai berperan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik di sekolah. Sikap dan perilaku tersebut diharapkan menjadi dasar keilmuan yang bisa dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik bisa memahami dan menghayati pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang 1945 dalam hidup sehari-hari sebagai Warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, memahami tentang Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta bersikap berdasarkan dengan nilai dan norma yang terdapat dalam sila-sila Pancasila.

Didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Landasan hukum untuk melegitimasi Pendidikan Pancasila pertama kali terdalam Alinea Keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagaimana hak untuk mendapatkan Pendidikan tercantum pada Pasal 31 ayat (1) UUD 1945, bahwa: "Setiap Warga Negara berhak mendapatkan Pendidikan", serta ayat (3) menjelaskan bahwa, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang".

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 ayat (2) menyebutkan tujuan Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis memiliki sikap tanggung jawab.

Dijelaskan juga dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter di sekolah. Pendidikan karakter dijadikan fokus dalam implementasi kurikulum di Indonesia yang dilaksanakan melalui nilai-nilai Pancasila. Sehingga diharapkan melahirkan generasi penerus yang bersikap dan berperilaku didasarkan pada nilai serta norma yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Pendidikan mempunyai tujuan untuk mencerdaskan generasi muda yang mempunyai

karakter berbudi. Selain itu, diharapkan dengan Pendidikan ini menciptakan generasi muda yang kreatif dan inovatif bisa membawa perubahan yang lebih dari masa ke masa. Pendidikan adalah cara menghasilkan warga negara yang cakap, (Dewantara & Nurgiansah, 2021).

Pembelajaran yaitu proses interaksi antara Guru dengan peserta didik dan lingkungan pembelajaran, (Hanum, 2020). Dalam proses pembelajaran dibutuhkan buku serta media pembelajaran sebagai faktor penunjang keberhasilan penyampaian materi kepada peserta didik. Terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memuat banyak materi yang membosankan. Tantangan yang dihadapi Pendidikan di dunia saat ini yaitu penerapan sistem Pendidikan yang mengoptimalkan peranan berbagai pihak, Guru, peserta didik, dan pemerintah, (Gani, 2018).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang semestinya bisa meningkatkan rasa cinta tanah air ini justru kehilangan minat tatkala banyak dari peserta didik kurang meminati pelajaran ini. Bukannya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang penting dalam membina warga negara agar hidup berdasarkan dengan Pancasila dan UUD 1945, (Hamidi dan Lutfi, 2010).

Penerapan metode ceramah yang sering digunakan dalam penyampaian materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini menyebabkan rendahnya motivasi dan responsif peserta didik serta dianggap menjadi mata pelajaran ini tidak penting.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kebanyakan Guru menyampaikan materi pelajaran hanya berpedoman program sibulus, RPP sesuai dengan kurikulum dibantu buku paket dan buku LKS. Akan tetapi, Guru tiada menggunakan media pembelajaran sehingga suasana belajar kurang menarik, membosankan, dan materi pelajaran sulit dipahami. Dikarenakan suasana pembelajaran yang monoton, cara penyampaian materi itu-itu saja membuat peserta didik sering bergurau saat Guru memberikan penjelasan materi, sering izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung, dan terkesan menyepelkan materi pelajaran yang sedang disampaikan Guru.

Bahwanya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan Pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai hidup yang terdapat di masyarakat, (Fauzi, 2013). Namun pada kenyataan mata pelajaran ini menjadi paling membosankan dan tidak menarik dimata peserta didik. Penyebabnya dikarenakan penyampaian materi dengan metode ceramah tanpa dilengkapi media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian informasi materi.

Sejatinya ketika mempelajari ilmu-ilmu sosial, contohnya ialah kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, dan lain-lain sering menimbulkan kebosanan di kalangan peserta didik. Kebosanan ini disebabkan oleh faktor-faktor, misalnya *Pertama*, bahwa ilmu-ilmu sosial sifatnya berbeda dengan ilmu-ilmu alam atau eksakta; *Kedua*, bahasa dalam ilmu-ilmu sosial dapat diinterpretasikan dari berbagai perspektif atau diinterpretasikan berkali-kali, terutama untuk latar belakang peserta didik yang berbeda; *Ketiga*, buku pelajaran ilmu

sosial gagal menghubungkan teori dengan aktivitas dasar manusia; *Keempat*, banyak isu kontroversial dalam mata kuliah ilmu sosial, (Wuryan & Syaifullah, 2009).

Dalam proses belajar mengajar Guru dituntut mewujudkan seorang pendidik yang inovatif, menentukan metode pembelajaran yang tepat, serta media pembelajaran yang serasi dengan materi pelajaran yang sedang dijelaskan, sehingga menghasilkan suasana belajar yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Kualitas Guru adalah sumber masalah utama yang dihadapi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter peserta didik, sehingga proses Pendidikan karakter tidak tercapai tujuan yang maksimal, (Surakhmad, 2014).

Guru diharuskan mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam menciptakan media pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Sistem Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan guna meningkatkan hasil Pendidikan, selain difungsikan sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai senjata utama guna meningkatkan keberhasilan Pendidikan untuk bersaing di seluruh dunia, (Budiman, 2017).

Pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dalam lingkup Pendidikan mengacu pada mengkolaborasikan *gadget* dengan *internet* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Aplikasi canva merupakan satu dari sekian banyak *platform online* yang bisa dimanfaatkan untuk mendesain media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Aplikasi canva tidak hanya cocok untuk presentasi slide, tetapi juga dapat digunakan untuk membuat poster, infografis, kartu sumber belajar, dan sebagainya. Dengan

beragam opsi ini, Guru bisa menyampaikan materi dengan cara yang beragam dan menarik.

Aplikasi canva adalah salah satu aplikasi yang bisa dikembangkan dalam proses pembuatan media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan yang diperlukan guna meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang tengah disampaikan oleh Guru. Sehingga, peserta didik memiliki minat dan motivasi saat mempelajari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sebab masih banyak peserta didik beranggapan mata pelajaran ini tidak penting dan hanya sekedar cerita untuk dihafalkan saja.

Adapun strategi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menciptakan media pembelajaran yaitu menghemat waktu serta tanpa harus mempunyai keahlian khusus dikarenakan sudah tersedianya *template-template* yang bisa langsung diguna tanpa repot harus *diedit* terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan *platform desain online*, seperti aplikasi canva. Tujuan dalam kegiatan belajar mengajar ini ialah terciptanya suasana pembelajaran yang interaktif, inovasi, kreatif, efektif, dan tidak membosankan, yakni pembelajaran yang mengikutkan peserta didik secara berkesinambungan dengan inovasi penggunaan aplikasi canva.

Nampaknya belum semua Guru di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan yang memanfaatkan perkembangan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) untuk membuat media pembelajaran sebagai penambah informasi materi yang disampai untuk menambah minat peserta didik.

Khususnya, pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Guru masih bergantung dengan metode ceramah dan tanya jawab saja dalam penyampaian materi.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang kebanyakan mengkaji tentang Nasionalisme dan Patriotisme dengan pemanfaatan aplikasi canva peserta didik bisa terbantu dalam melihat objek yang dikaji secara langsung dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Melalui aplikasi canva ini, diharapkan bisa membuat proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberi pembelajaran yang positif, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi abad 21. Jadi, peneliti berfokus pada mendesain media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis elektronik.

Didasarkan pada pembahasan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada cara pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan masalah diatas, maka dapat peneliti rumuskan masalah ialah:

1. Bagaimana cara memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan?
2. Seberapa efektifkah media belajar berbasis aplikasi canva terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan?

Didasarkan pada rumusan masalah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan cara memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui keefektifan media belajar berbasis aplikasi canva terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan.

Penelitian ini diinginkan memberikan manfaat teoritis bisa berkontribusi dalam menambah informasi buat Guru tentang cara memanfaatkan teknologi dalam membuat media pembelajaran dan dapat dipergunakan untuk bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan manfaat Praktis, yaitu bagi Peserta Didik diharapkan bisa menciptakan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Bagi Guru diharapkan mendapatkan pengalaman dan informasi mengenai aplikasi canva yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran. Bagi Sekolah, dengan ada informasi tentang cara memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dapat menambah mutu sekolah. Bagi Universitas Pamulang, dengan adanya penelitian tentang pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran kiranya dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang meneliti pada konsep yang sama, sekiranya menjadi salah satu bahan dalam mengembangkan penelitian berikutnya untuk mempermudah peneliti selanjutnya, dan juga menjadi bahan pustaka pembendaharaan karya

ilmiah di Universitas Pamulang, khususnya di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bagi Penelitian diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai calon Guru perihal pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengamati keadaan, kondisi, serta fenomena lain-lain yang telah dijabarkan, dimana hasil data yang disajikan berupa laporan penelitian, (Arikunto, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan dan berlokasi di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan. Peneliti menetapkan sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan peserta didik kelas VII.2 di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan. Sumber data sekunder yang didapatkan berupa dokumen tertulis serta dokumentasi yang diperoleh dari pihak sekolah SMP Nusantara Plus, serta kajian pustaka yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi serta kepustakaan, Sugiyono, (2012).

Dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2012) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verification*.

Hasil dan Pembahasan

Didasarkan pada hasil observasi peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Nusantara Plus serta peserta didik kelas VII.2 di SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan menemukan hasil bahwa aplikasi canva bermanfaat buat menciptakan media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovasi serta agar suasana pembelajaran tidak membosankan tanpa perlu memakan waktu yang lama.

Salah satunya keunggulan aplikasi canva merupakan aplikasi *online* yang menyediakan berbagai *template* dan juga *fitur-fitur* yang memudahkan seorang guru dalam mendesain media pelajaran berbasis teknologi.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan Guru dituntut untuk menciptakan media pembelajaran yang inovasi. Adanya aplikasi canva, Guru juga bisa menggunakan *template* dengan warna menarik dan penambahan *font* lainnya dengan tujuan memperbaiki *background video* pada saat ditonton. Dikarenakan video atau film pendek menjadi media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diminati terutama oleh peserta didik SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan.

Dapat disimpulkan bahwasanya aplikasi canva memberikan kemudahan kepada guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan

dalam membuat media pembelajaran yang tepat, layak, dan diminati peserta didik dalam rencana menggapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Media pembelajaran dibutuhkan sebagai faktor penunjang keberhasilan penyampaian materi kepada peserta didik. Agar keberhasilan pembelajaran tercapai membutuhkan kualitas pembelajaran yang baik. Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memuat banyak materi yang membosankan. Dalam dunia pendidikan diharapkan dapat terciptanya media pembelajaran yang inovatif maka harus berkolaborasi dengan perkembangan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK).

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti serta wawancara dengan peserta didik kelas VII.2 SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan bahwa media pembelajaran mempunyai andil penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Media pembelajaran dipercayai adalah sesuatu yang mengirim dan menerima pesan, membangkitkan pikiran, perasaan, kehendak peserta didik sehingga bisa memotivasi terjadinya proses belajar pada peserta didik.

Media pembelajaran ini dimaksudkan membantu guru mengkomunikasikan isi pembelajaran kepada peserta didik. Proses ini dilakukan agar semua isi pembelajaran yang diberikan kemudahan dimengerti oleh peserta didik dan kegiatan belajar menjadi menarik dan merangsang.

Dari paparan diatas, bahwa pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang sudah dilaksanakan oleh guru sebagai

berikut: (1) PPT: Memberikan kemudahan karena sudah tersedia *template* sesuai dengan tema materi pelajaran, sehingga menghemat waktu dalam menyiapkan media pembelajaran; (2) *Indografis*: Dengan indografis pemahaman peserta didik tentang alur sejarah kemerdekaan mudah dipahami peserta didik; (3) *Video* atau film pendek: *Video* atau film pendek menjadi media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diminati terutama oleh peserta didik.

Adanya aplikasi canva, guru dimudahkan dengan menggunakan *template* dengan warna menarik, serta sudah terdapat *background video* sehingga guru tidak diperlukan keahlian khusus lagi.

Dari apa yang telah dipaparkan tersebut mayoritas peserta didik SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan berpendapat bahwa media pembelajaran, misalnya gambar, foto, video, maupun film pendek dapat membuat peserta didik meningkatkan motivasi belajar dengan suasana belajar menyenangkan yang memfasilitas peserta didik untuk mendeskripsikan dan menganalisis materi yang dijabarkan oleh guru sehingga peserta didik jadi mudah paham.

Kesimpulan

Aplikasi canva membantu Guru dalam membuat media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tanpa harus memiliki keahlian khusus dikarenakan sudah tersedia bermacam *template* yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga bisa menghemat waktu. Dengan ada tambahan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar membuat peserta didik lebih aktif

dan cepat mengerti tentang materi yang sedang dijelaskan Guru. Dengan aplikasi canva ini, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan dimudahkan dalam mendesain PPT, membuat indografis, dan film pendek untuk media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang akan diajarkan. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis elektronik ini sangat efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada peserta didik SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan.

Respon dari peserta didik SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik, seperti pemanfaatan aplikasi canva ini menarik minat dan rasa ingin tahu mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Melalui media pembelajaran yang menarik dan berbasis elektronik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan karena peserta didik sudah terbiasa menggunakan *gadget* di era digitalisasi. Khususnya, SMP Nusantara Plus kota Tangerang Selatan yang menyediakan akses *free wi-fi* kepada peserta didik.

Guru diharapkan bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dan internet kedalam dunia Pendidikan, serta mampu mengkolaborasikan kedalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan adanya media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis elektronik ini, Guru diharapkan mampu menggunakannya sekreatif

mungkin agar bisa menciptakan media pembelajaran yang unik dan inovatif guna menarik minat dan semangat belajar peserta didik dengan tujuan untuk mematahkan anggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan itu membosankan dimata peserta didik.

Sebagai peserta didik diharapkan bijak dalam memanfaatkan *gadgetnya* dan akses *wi-fi* sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan motivasi belajar agar pembelajaran menjadi interaktif dan tidak monoton atau membosankan.

Sekolah diharapkan mampu memperbaiki kelancaran akses *wi-fi* dan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, seperti menyediakan layar proyektor dan infokus untuk masing-masing kelas agar tujuan Pendidikan yang ditetapkan tercapai maksimal.

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai acuan peneliti lainnya yang mengkaji fokus masalah berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi berbasis elektronik dalam mendesain media pembelajaran.

Referensi

- Anitah, Sri. 2010. Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara
- Arsyad, Azhar. 2003, "Media Pembelajaran". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2016." Keterampilan Menulis". Depok: PT. Raja grafindo Persada

- Daradjat, Zakiah. 1995, "Metode Khusus Pengajaran Agama Islam". Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta.
- Gafur, A. 2012, "Desain pembelajaran: Konsep, model, dan aplikasinya dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran". Yogyakarta: Ombak.
- Hardani, S., et al. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif." Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Miarso, Yusufhadi. 2011, "Menyemai Benih Teknologi Pendidikan". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rohman, Saifur. 2019. "Guru Dahsyat Menulis". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Wijaya, Hengki & Haleluddin. 2019. "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik". Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Hariyanto. 2021. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMK Citra Bangsa". Skripsi. Pamulang: Universitas Pamulang
- Rachmawati, WA, 2016. "Penggunaan Media Film Documenter Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran Proklamasi Dan Konstitusi". Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Alfian, A.N, et al. 2022 "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ. Vol.5 No.1.
- Astuti, MF. 2021. "Pengembangan Poster Berbasis Canva Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul".
- Arsyad Abd. Gani. 2019 "Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu" , Civicus : Pendidikan-Penelitian Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol.6 No.2.
- Azhar Azhar, Achmad Djunaedi. 2019 "Penerapan Nilai-Nilai Moral Dan Karakter Dalam PPKn Di SMP Darul Hikmah Mataram", Civicus : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol.6 No.1.
- Deddy Supriady, Lilis Sholihah, Yasmin Shafira Adani. 2022 "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru SMP Di Kota Bandar Lampung", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan. Vol.6 No.3.
- Hapsari, GPP & zulherman, et al. 2021. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa". Vol.5 No.4.
- Hari Wahyu Nugroho, Suyahman Suyahman, Meidawati Suswandari. 2019 "Peranan Mata Pelajaran PPKn Dalam Rangka Menumbuhkan Nilai Karakter Religius Siswa Kelas IV di SDN 3 Wuryorejo", Civics Education And Social Science Journal (Cessj). Vol.1 No.1.

- Mita, Rozaliza. 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". Vol 11 No.02. Hal 71.
- Miftah.M. 2013." Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". Vol 1 No.2 Hal.96-97.
- Monoarfa, M & Haling. 2021." Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru". *Proceeding*. Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Di Era Pandemi Covid -19. Gowa.
- Nurhayati, at al. 2022." Pelatihan dan Pendampingan Desain dan Produksi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva for Education bagi Guru Bahasa di Kota Palembang". Vol 6 No.1.
- Nurrita, Teni. 2018." Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Vol 03 No.01 hal 173.
- Purba.YA & Harahap. 2022." Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu". Vol 06 No.02. hal 1325.
- Rijali, Ahmad, et al.2017." Analisis Data Kualitatif". (Jurnal Online). Vol.17 No.33. Hal 3-11.
- Sarmini. at al. 2023 "Pelatihan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Pada Guru SD Negeri 3 Jatilawang", Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. Vol.7 No.2.
- Sontha,Y, et al.2022." Pemanfaatan Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Para Guru SMA di Kabupaten Padang Pariaman. Vol.22 No.2 Hal 338.
- Sutiyono.S. 2018. "Reformulasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Menguatkan Nasionalisme Warga Negara Muda Di Wilayah Perbatasan", *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Vol.6, No.1.
- Tri Wulandari, Adam Mudinillah. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD" , *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2022. Vol.2 No.1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional .2003. Jakarta:Depdiknas.
- Permendiknas RI No. 23 Tahun 2009 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah. 2009.Jakarta:BNSP
- Ayu. AT (2013). PKn Membosankan? *What Wrong?*.Kompasiana.com
- Pangesti, Rika. (2021). Apa yang Dimaksud Observasi? Ini Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya. Detik.com
- Susilowati, Eki (2015). Metode Pembelajaran PKN Simulasi. Wordpress.com